



**PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN NET PROFIT MARGIN
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2019 - 2023**

***THE INFLUENCE OF TOTAL ASSET TURNOVER AND NET PROFIT
MARGIN ON PROFIT GROWTH IN FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE
PERIOD 2019 - 2023***

Putri Mahesa Sahida¹, Ratna Dumilah²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: akuputrimahesa27@gmail.com¹, dosen02209@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 24-08-2025

Revised : 25-08-2025

Accepted : 27-08-2025

Pulished : 29-08-2025

Abstract

This study aims to determine the effect of Total Asset Turnover and Net Profit Margin on Profit Growth in food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used is descriptive associative method with quantitative approach. The population in this study consists of food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2019-2023 as many as 95 companies. The sample of this study was determined using purposive sampling technique and obtained 7 food and beverage subsector companies with a five-year observation period so that the data obtained was 35 sample data. Hypothesis testing in this study uses panel data regression analysis using Eviews 12 program and the confidence level used is 5%. The results of this study indicate that simultaneously Total Asset Turnover and Net Profit Margin have a significant effect on Profit Growth with a significance of $0.0000 < 0.05$ and $f\text{-statistic} > f\text{-table}$ ($32.08334 > 3.29$) and the coefficient of determination using Adjusted R-Squared is 64.4% while the remaining 35.6% is influenced by other variables not included in this study. Then partially Total Asset Turnover has a significant negative effect on profit growth with a significance of $0.0022 < 0.05$ and $t\text{-statistic} > t\text{-table}$ ($|-3.333189| > 2.03693$) and Net Profit Margin has a significant positive effect on profit growth with a significance of $0.0000 < 0.05$ and $t\text{-statistic} > t\text{-table}$ ($7.084394 > 2.03693$).

Keywords : Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Profit Growth

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 sebanyak 95 perusahaan. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik Purposive sampling dan diperoleh 7 perusahaan subsektor food and beverage dengan periode pengamatan lima tahun jadi data yang didapat sebanyak 35 data sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan memakai program Eviews 12 serta tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Total Asset Turnover dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan signifikansi $0.0000 < 0,05$ dan f hitung $> f$ -tabel ($32.08334 > 3,29$) dan koefisien determinasi dengan menggunakan Adjusted R-Squared sebesar 64,4% sedangkan sisanya 35,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam



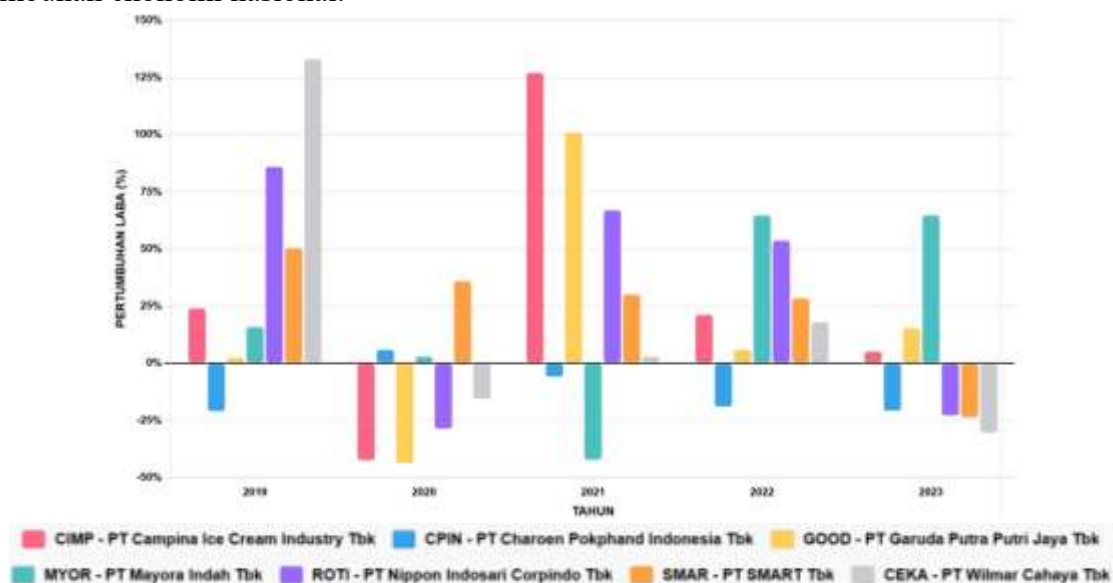
penelitian ini. Kemudian secara parsial Total Asset Turnover berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan signifikansi $0.0022 < 0,05$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($[-3.333189] > 2.03693$) dan Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan signifikansi $0.0000 < 0,05$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($7.084394 > 2.03693$).

Kata Kunci : *Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Pertumbuhan Laba*

PENDAHULUAN

Dalam lanskap ekonomi dunia, industri makanan dan minuman berkedudukan sebagai salah satu fondasi utama yang menghubungkan berbagai tahapan proses mulai dari kegiatan produksi, jalur distribusi, hingga tahap konsumsi produk makanan dan minuman. Pada masa beberapa dekade belakangan ini, subsektor ini telah mengalami evolusi yang substansial sebagai bentuk tanggapan terhadap pergeseran preferensi konsumen, kemajuan inovasi serta perkembangan teknologi. Selaras dengan bertambahnya jumlah populasi global yang terus berlanjut, berbagai tantangan seperti isu perubahan iklim dan masalah keamanan pangan juga mendesak subsektor ini untuk menemukan alternatif solusi yang lebih efisien dan berwawasan lingkungan, sehingga memposisikan subsektor *food and beverage* sebagai wilayah yang dinamis dan strategis dalam konteks pembangunan ekonomi global.

Subsektor makanan dan minuman menggambarkan salah satu industri yang selalu mengalami evolusi berkelanjutan dan berkembang secara progresif di Indonesia hingga masa kini. Mengacu pada data Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2024), industri makanan dan minuman terus menampilkan kinerja yang positif dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi struktur perekonomian nasional. Pada kuartal III tahun 2024, industri makanan dan minuman berhasil mencatat pertumbuhan hingga 5,82%, yang mengungguli pertumbuhan PDB nasional yang berada di angka 4,95%. Dalam rentang waktu tersebut, industri makanan dan minuman berkontribusi sebesar 40,17% terhadap PDB industri pengolahan nonmigas, menempatkannya pada posisi subsektor dengan kontribusi PDB paling tinggi. Industri ini tidak hanya menyumbang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga menjadi salah satu motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional.



Gambar 1 Statistik Pertumbuhan Laba



Berdasarkan data yang diolah dari laporan keuangan beberapa perusahaan subsektor food and beverage di Indonesia seperti PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN), PT Wilmar Cahaya (CEKA), PT Nippon Indosari Corpindo (ROTI), dan PT Campina Ice Cream Industry (CIMP), terlihat bahwa pertumbuhan laba industri consumer goods mengalami volatilitas yang sangat tinggi selama periode 2019-2023. Pada tahun 2020, hampir semua emiten mengalami kontraksi laba yang signifikan. Misalnya, PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN) mencatat penurunan laba hingga -40% pada tahun 2020, namun berhasil melakukan pemulihan spektakuler dengan pertumbuhan laba sebesar 125% pada 2021, meskipun kemudian kembali mengalami fluktuasi negatif pada periode berikutnya. Hal serupa juga terjadi pada perusahaan lainnya seperti PT Wilmar Cahaya (CEKA) yang sempat mengalami penurunan tajam pada 2020 setelah sebelumnya mencatatkan pertumbuhan tertinggi 135% pada 2019, serta PT Nippon Indosari Corpindo (ROTI) yang berfluktuasi dari 85% pada 2019, turun menjadi -30% pada 2020, kemudian pulih hingga 70% pada 2021.

Situasi ini menunjukkan bahwa peningkatan keuntungan sektor industri barang konsumsi sangat mudah terguncang oleh faktor-faktor eksternal dan pergerakan pasar dalam negeri serta luar negeri. Salah satu aspek fundamental yang diprediksi mempengaruhi peningkatan laba adalah efek dari pandemi COVID-19 yang mengakibatkan merosotnya daya beli masyarakat dan terhambatnya alur distribusi pada 2020, yang selanjutnya diikuti dengan tahap recovery ekonomi yang mendapat dukungan stimulus pemerintah pada 2021. Selain faktor tersebut, beban kenaikan biaya bahan mentah, gejolak harga komoditas dunia, dan perubahan nilai tukar rupiah juga turut memberikan andil terhadap ketidakstabilan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan dimaksud, terutama untuk emiten yang memiliki orientasi ekspor seperti PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN) dan PT Wilmar Cahaya (CEKA) yang lebih mudah terpengaruh oleh perubahan situasi makroekonomi global.

Pertumbuhan laba yang berkelanjutan merupakan tujuan utama setiap perusahaan karena mencerminkan kesehatan finansial dan memberikan ruang bagi investasi serta pengembangan lebih lanjut. Pertumbuhan laba merupakan peningkatan pendapatan bersih yang mencerminkan kemampuan perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan memanfaatkan peluang pasar (Harahap, 2015). Untuk mencapai pertumbuhan laba optimal, perusahaan perlu memahami rasio keuangan sebagai alat analisis yang membantu mengevaluasi efisiensi dan profitabilitas. Rasio keuangan merupakan dasar untuk menjalankan beberapa pertanyaan penting mengenai kinerja perusahaan (Suciana, 2021). Rasio keuangan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan atau penurunan laba perusahaan.

Salah satu rasio yang signifikan dalam konteks ini adalah rasio aktivitas yang diukur melalui *Total Asset Turnover* yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi operasional perusahaan subsektor *food and beverage*, dimana semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya dalam menciptakan pendapatan. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset (Kasmir, 2019). Dengan memahami *Total Asset Turnover*, pemangku kepentingan dapat menilai apakah perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal, serta mengidentifikasi area yang mungkin memerlukan perbaikan.

Selain memastikan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, perusahaan juga harus memastikan bahwa setiap penjualan memberikan



kontribusi yang signifikan terhadap laba, yang tercermin dari rasio profitabilitas yang direpresentasikan oleh *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2019). *Net Profit Margin* mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengkonversi penjualan menjadi laba bersih setelah dikurangi seluruh biaya operasional dan non-operasional. Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan, sehingga menjadi indikator kunci dalam menilai kemampuan perusahaan subsektor *food and beverage* dalam mengendalikan struktur biaya dan menghasilkan profitabilitas yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Objek penelitian pada skripsi ini dilakukan pada perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Data yang diperlukan diperoleh melalui situs resmi masing-masing perusahaan yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 95 perusahaan subsektor *Food and Beverage*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang akan dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2017:84). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu supaya memperoleh sampel yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dari hasil kriteria tersebut diperoleh 7 sampel.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, dimana dalam menganalisis data yang terkumpul perlu dilakukan uji hipotesis. Untuk mendukung analisis dan uji hipotesis maka aplikasi yang tepat digunakan adalah dengan bantuan program Eviews 12 dan Microsoft Excel 2019. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan penggabungan antara time series serta cross section atau disebut juga dengan data panel dengan periode tahun 2019-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Estimasi Model Regresi Data Panel

a. Estimasi *Common Effect Model* (CEM)

Tabel 1 Hasil *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares



Date: 06/09/25 Time: 12:36
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.396859	0.317266	-1.250874	0.2200
TATO_X1	0.034323	0.115864	0.296238	0.7690
NPM_X2	8.379197	3.034068	2.761703	0.0094
Root MSE	0.403497	R-squared		0.212215
Mean dependent var	0.183625	Adjusted R-squared		0.162978
S.D. dependent var	0.461244	S.E. of regression		0.421987
Akaike info criterion	1.194133	Sum squared resid		5.698344
Schwarz criterion	1.327449	Log likelihood		-17.89733
Hannan-Quinn criter.	1.240154	F-statistic		4.310111
Durbin-Watson stat	2.124038	Prob(F-statistic)		0.022005

Sumber : Output Eviews 12 (Data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan Eviews 12 pada tabel diatas, *Common Effect Model* (CEM) menunjukkan konstanta sebesar -0,396859. Variabel *Total Asset Turnover* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,034323, sedangkan variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai koefisien sebesar 8.379197. Oleh karena itu, persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut : $Y = -0,396859 + 0,034323 (X1) + 8,379197 (X2)$.

b. Estimasi *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 2 Hasil *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/09/25 Time: 14:24
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.046161	0.503806	-0.091624	0.9277
TATO_X1	-0.350356	0.273554	-1.280756	0.2116
NPM_X2	11.94847	3.513900	3.400345	0.0022

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.345616	R-squared	0.422018
Mean dependent var	0.183625	Adjusted R-squared	0.244177
S.D. dependent var	0.461244	S.E. of regression	0.400997
Akaike info criterion	1.227308	Sum squared resid	4.180761
Schwarz criterion	1.627255	Log likelihood	-12.47789
Hannan-Quinn criter.	1.365369	F-statistic	2.373012
Durbin-Watson stat	2.661025	Prob(F-statistic)	0.045702



Sumber : Output Eviews 12 (Data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan Eviews 12 pada tabel di atas, model *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan konstanta sebesar -0.046161. Variabel Total Asset Turnover memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.350356, sedangkan variabel Net Profit Margin memiliki nilai koefisien sebesar 11.94847. Oleh karena itu, persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut : $Y = -0.046161 - 0.350356 (X1) + 11.94847 (X2)$.

c. Estimasi *Random Effect Model* (REM)

Tabel 3 Hasil *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/09/25 Time: 14:26

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.396859	0.301484	-1.316351	0.1974
TATO_X1	0.034323	0.110101	0.311745	0.7573
NPM_X2	8.379197	2.883148	2.906266	0.0066
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.400997	1.0000
Weighted Statistics				
Root MSE	0.403497	R-squared	0.212215	
Mean dependent var	0.183625	Adjusted R-squared	0.162978	
S.D. dependent var	0.461244	S.E. of regression	0.421987	
Sum squared resid	5.698344	F-statistic	4.310111	
Durbin-Watson stat	2.124038	Prob(F-statistic)	0.022005	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.212215	Mean dependent var	0.183625	
Sum squared resid	5.698344	Durbin-Watson stat	2.124038	

Sumber : Output Eviews 12 (Data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan Eviews 12 pada tabel di atas, model *Random Effect Model* (REM) menunjukkan konstanta sebesar -0.396859. Variabel Total Asset Turnover memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.034323, sedangkan variabel Net Profit Margin memiliki nilai koefisien sebesar 8.379197. Oleh karena itu, persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut : $Y = -0.396859 + 0.034323 (X1) + 8.379197 (X2)$.



2. Penentuan Regresi Data Panel

Tabel 4 Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

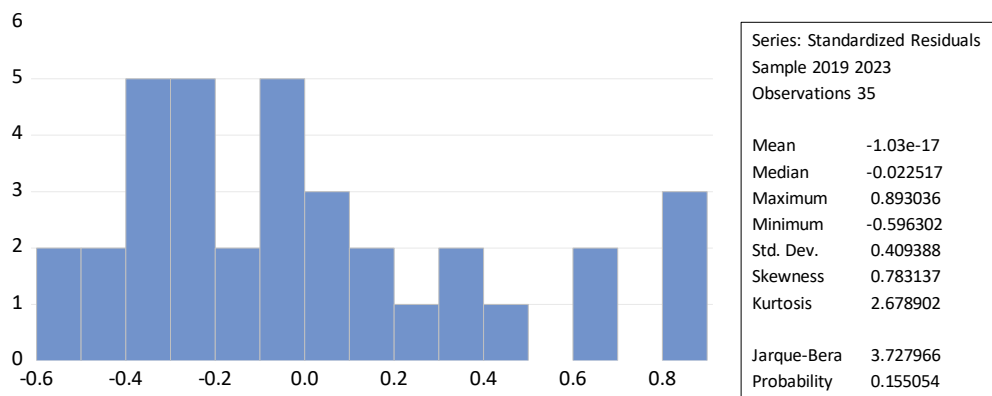
No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow Test	Common Effect Model vs Fixed Effect Model	Common Effect Model (CEM)
2	Uji Hausman	Fixed Effect Model vs Random Effect Model	Random Effect Model (REM)
3	Uji Lagrange Multiplier	Common Effect Model vs Random Effect Model	Common Effect Model (CEM)

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4 hasil uji diatas, diantara ketiga metode tersebut, model yang paling baik dan paling banyak dipilih untuk menguji hipotesis adalah model yang paling sering dipilih. Maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM) yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini dibandingkan *Fixed Effect Model* ataupun *Random Effect Model*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada gambar 2 dapat dilihat bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 3.727966 dengan probabilitas 0.155054. Hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai probabilitas > 0.05 sehingga dapat dinyatakan data pada penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

	TATO_X1	NPM_X2
TATO_X1	1.000000	-0.432615
NPM_X2	-0.432615	1.000000

Sumber : Output Eviews 12 (Data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 5 dapat dilihat bahwa variabel *Total Asset Turnover* dengan *Net Profit Margin* memiliki nilai sebesar $-0.432615 < 0,90$. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi penelitian.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags



F-statistic	0.236324	Prob. F(2,30)	0.7910
Obs*R-squared	0.542870	Prob. Chi-Square(2)	0.7623

Sumber : Output Eviews 12 (Data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 6 diatas bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai prob Chi-Square 0.7623 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 maka H0 diterima.

d. Uji Heterokedastisitas

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.294234	Prob. F(2,32)	0.2881
Obs*R-squared	2.619265	Prob. Chi-Square(2)	0.2699
Scaled explained SS	2.435574	Prob. Chi-Square(2)	0.2959

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 07/22/25 Time: 13:17

Sample: 1 35

Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.368987	0.185517	1.988969	0.0553
TATO_X1	-0.075155	0.067750	-1.109292	0.2756
NPM_X2	1.012530	1.774129	0.570720	0.5722

Sumber : Output Eviews 12 (Data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 7, tidak terjadi heterokedastisitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas untuk setiap variabel yang lebih tinggi dari 0,05. Probabilitas Total Asset Turnover adalah 0,2756 > 0,05. Probabilitas Net Profit Margin adalah 0,5722, yang menunjukkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Pengaruh Variabel TATO dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.166313	0.110111	-1.510403	0.1408
TATO_X1	-0.199186	0.059758	-3.333189	0.0022
NPM_X2	5.966410	0.842191	7.084394	0.0000
Root MSE	0.503813	R-squared		0.667244
Mean dependent var	-0.090240	Adjusted R-squared		0.646447
S.D. dependent var	1.153650	S.E. of regression		0.526900



Akaike info criterion	0.864301	Sum squared resid	8.883962
Schwarz criterion	0.997617	Log likelihood	-12.12527
Hannan-Quinn criter.	0.910322	F-statistic	32.08334
Durbin-Watson stat	1.840514	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Output Eviews 12 (Data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8, nilai koefisien determinasi yang diperoleh melalui Adjusted R-Square adalah 0.646447. Ini menunjukkan bahwa 64,4% Pertumbuhan Laba dapat dijelaskan oleh Total Asset Turnover dan Net Profit Margin, sementara 35,6% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

Tabel 9 Pengaruh Variabel TATO dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.166313	0.110111	-1.510403	0.1408
TATO_X1	-0.199186	0.059758	-3.333189	0.0022
NPM_X2	5.966410	0.842191	7.084394	0.0000
Root MSE	0.503813	R-squared		0.667244
Mean dependent var	-0.090240	Adjusted R-squared		0.646447
S.D. dependent var	1.153650	S.E. of regression		0.526900
Akaike info criterion	0.864301	Sum squared resid		8.883962
Schwarz criterion	0.997617	Log likelihood		-12.12527
Hannan-Quinn criter.	0.910322	F-statistic		32.08334
Durbin-Watson stat	1.840514	Prob(F-statistic)		0.000000

Sumber : Output Eviews 12 (Data diolah, 2025)

a. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) pada tabel 9, dapat dilihat hubungan secara parsial pengaruh variabel independent dengan variabel dependent yaitu :

- 1) Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba Dilihat dari hasil olah data tabel 4.18, maka didapatkan nilai probabilitas yang diproyeksikan dengan Total Asset Turnover menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0.0022 yang berarti $< 0,05$ dan nilai t-hitung $> t$ -tabel yaitu $([-3.333189] > 2.036933)$ dan $df = 35 - 3 = 32$ dengan signifikansi 5% . artinya H_0 ditolak dan H_a diterima , maka variabel independent yaitu Total Asset Turnover berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent yang diproyeksikan dengan pertumbuhan laba.
- 2) Pengaruh Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba Dilihat dari hasil olah data tabel, maka didapatkan nilai probabilitas yang diproyeksikan dengan Net Profit Margin menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0.0000 yang berarti < 0.05 dan nilai t-hitung $> t$ -tabel yaitu $(7.084394 > 2.036933)$ dan $df = 35 - 3 = 32$ dengan signifikansi 5%. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel independent yaitu Net Profit Margin berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent yang diproyeksikan dengan Pertumbuhan Laba.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Berdasarkan hasil uji f (uji simultan) pada tabel 9, dapat dilihat hasil dari nilai probabilitas *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba secara simultan lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu sebesar $0.000000 < 0,05$ dari hasil F-hitung sebesar 32.08334 lebih besar dari f tabel = 3.29 jadi $32.08334 > 3.29$ dengan $df1 = 2$ dan $df2 = 35 - 2 - 1 = 32$ dengan signifikansi 5% artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh secara bersama - sama dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pada data penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai “Pengaruh *Total Asset Turnover* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 - 2023”, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Total Asset Turnover* menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 - 2023.
2. *Net Profit Margin* yang menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 - 2023.
3. *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 - 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Astawinentu, E. D, & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (dilengkapi aplikasi SPSS & Eviews)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Basuki, A.T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dumilah (2021), *Manajemen Keuangan Teoritik dan Praktik*, Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), Hal.4
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Programm IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponorogo.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Programm IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponorogo.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro



- Hasan, dkk (2022). Manajemen Keuangan, Cetakan Pertama, Banyumas : CV Pena Persada 2022, h.2
- Hery, SE.,M.Si.,CRP.,RSA. 2018. Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: PT Grasindo.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, W.W (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. Hal. 2
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jaya dkk, (2023), Manajemen Keuangan, Cetakan Pertama, Padang:PT. Global Eksekutif Teknologi, hal.1, hal.6
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Agustina, D. N., & Mulyadi, M. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Advance: Jurnal Akuntansi, 6(1), 1-10.
- Aisyah, R., & Widhiastuti, R. N. (2021). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2019. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan, 2(1), 1-9.
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software R. BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2).
- Friyanto, F. (n.d.). Rasio Keuangan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Laba - Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Inspirasi Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial.
- Isfaramadhani, D. P. (2021). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. Science of Management and Students Research Journal (SMS), 3(1), 50-60. <https://doi.org/10.33087/sms.v3i1.107>
- Maharani, A., & Khoirawati, N. (2023). Regresi Data Panel untuk Menguji Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Makanan Minuman di BEI. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 7(3), 1–15. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1573>
- Manurung, Y., & Siagian, A. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Total Asset Turnover (Tato), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 - 2020. Jurnal Manajemen USNI, 7(2).
- Nissa, R. C., & Utiyati, S. (n.d.). Pengaruh Cr, Der, Tato, Dan Npm Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.
- Rohmah, S., Yulidar, M. A., & Hibatullah, M. F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi & Perbankan Syariah, 11(1), 39-50.
- Silvia, M., & Ridwan, M. (2021). Pengaruh book tax differences, total asset turnover dan arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi



- yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Pro@ksi, 1(1).
<https://doi.org/10.2809-6479>
- Antara News. (2025, 2 Juni). Kemenperin Perkuat Kemitraan Global Sektor Mamin Pacu Sokongan ke PDB. Diperoleh dari <https://www.antaranews.com/berita/4872729/kemenperin-perkuat-kemitraan-global-sektor-mamin-pacu-sokongan-ke-pdb>
- Badan Pusat Statistik. (2024, 23 Desember). Statistik Penyediaan Makanan dan Minuman 2023. Diperoleh dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/23/f2c7743c4712aaeaa4abf694/statistik-penyediaan-makanan-dan-minuman-2023.html>
- Campina Ice Cream Industry Tbk. (2023). "Annual Report", <https://www.campina.co.id/investor-relations/annual-report>
- Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (2023). "Annual Report", <https://cp.co.id/wp-content/uploads/2024/04/Annual-Report-CPIN-2023.pdf>
- Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (2023). "Annual Report", <https://garudafood.com/cfind/source/files/laporan-tahunan/2023-final/annual%20report%20good%202023.pdf>
- Kontan. (2025). "Laba Bersih Charoen Pokphand Indonesia (CPIN) Melesat 60% di Tahun 2024", <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-bersih-charoen-pokphand-indonesia-cpin-melesat-60-di-tahun-2024>
- Laporan Keuangan Tahunan. (2023, Desember). Diambil dari Bursa Efek Indonesia: www.idx.com
- Mayora Indah Tbk. (2023). "Annual Report", <https://www.mayora.com/investor-relations/annual-report>
- Nippon Indosari Corpindo Tbk. (2023). "Annual Report", <https://www.nipponindosari.co.id/investor-relations/annual-report>
- Smart Tbk. (2023). "Annual Report", <https://www.smart-tbk.com/investor-relations/annual-report>